

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK
MEMBAYAR PAJAK BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS DI KABUPATEN BLORA**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

ANINDITA NUR AINI

B 200 080 173

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca penelitian dengan judul:
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK
MEMBAYAR PAJAK BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG
MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS di Kabupaten Blora**

Yang ditulis oleh :

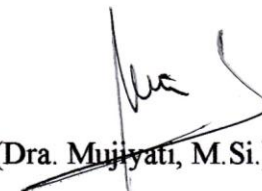
ANINDITA NUR AINI

(B 200 080 173)

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2012

Pembimbing Utama


(Dra. Mujiyati, M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

Abstraksi

Self assessment system yaitu wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan, membayar/menyetor dan melaporkan besarnya pajak yang terhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja tetapi telah menjadi rahasia umum bahwa para pekerja profesional lainnya juga tidak taat untuk membayar pajak. Hal ini disebabkan kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Blora. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik convenience sampling. Dari teknik pengambilan sampel tersebut didapatkan sampel berjumlah 100 sampel. Jumlah sampel yang dapat diolah dan dianalisa berjumlah 77 kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan Pengetahuan dan Pemahaman Akan Peraturan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *Kemauan membayar pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman, Efektifitas Sistem Perpajakan.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan penerimaan Negara terbesar. Kurang lebih 2/3 penerimaan Negara bersumber dari pajak. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang wajar, terlebih ketika sumber daya alam khususnya minyak bumi tidak bisa lagi diandalkan. Penerimaan dari sumber daya alam mempunyai umur yang relatif terbatas, suatu saat akan habis dan tidak bisa diperbaharui. Hal ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur yang tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Pada awal tahun 1984, sejak dimulainya *tax reform* sistem perpajakan di Indonesia berubah dari *official assessment system* yaitu pemungutan terletak sepenuhnya pada penguasa pemerintah menjadi *self assessment system* (Asri dan Vinola, 2010). *Self assessment system* yaitu wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan, membayar/menyetor dan melaporkan besarnya pajak yang terhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Sebenarnya masih banyak wajib pajak potensial yang belum terdaftar sebagai wajib pajak aktual. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja tetapi telah menjadi rahasia umum bahwa para pekerja profesional lainnya juga tidak taat untuk membayar pajak. Hal ini disebabkan kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya.

Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak (Devano dan Rahayu, 2006). Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak. Wajib pajak yang mempunyai kewajiban perpajakan meliputi wajib pajak badan dan wajib pajak pribadi. Dalam wajib pajak pribadi dapat dibedakan menjadi wajib pajak pribadi pekerja profesional dan wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Wajib badan dipengaruhi oleh beberapa faktor

seperti kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan wajib pajak pribadi professional dipengaruhi oleh pemahaman sistem *self assessment*. Namun wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan. Dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan pajak, kesadaran wajib pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan diharapkan agar wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas mempunyai kemauan untuk membayar pajak.

Wajib pajak masih mempersepsikan pajak itu sebagai pungutan wajib bukan sebagai wujud peran serta mereka karena mereka merasa belum melihat dampak nyata pajak bagi Negara dan masyarakat, apalagi ditambah persepsi mereka terhadap aparat pajak. Selama ini banyak wajib pajak yang berpersepsi negatif pada aparat pajak yang terlihat pada rendahnya pelayanan pada wajib pajak, apalagi saat terjadi penelitian dan pemeriksaan pajak banyak yang berpendapat bahwa aparat pajakpun yang berkuasa. Hal ini akan menyebabkan rendahnya kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Kualitas pelayanan yang diberikan pada wajib pajak akan dapat mendorong kesadaran membayar pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dan ekstensi penelitian Widayati dan Nurlis (2010) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak bagi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas” terdapat perbedaan metode pengambilan sampel antara penelitian ini dengan penelitian Widayati dan Nurlis (2010) yaitu metode *convenience sampling* dan metode *purphose sampling*.

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat empiris, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pengalaman, dapat diperoleh dari penemuan, percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan Pekerjaan Bebas yang di KPP Pratama Blora sampai dengan 31 Desember 2011 berjumlah 11.084 wajib Pajak (data base KPP Pratama Blora). Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *teknik convinience sampling*. *Convinience Sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yang digunakan adalah kuesioner yang langsung diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner, penulis melakukan beberapa cara, yaitu:

1. Memberikan kuesioner kepada 100 responden.
2. Mengumpulkan seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden, kuesioner yang kembali sebanyak 77.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)
 - a) Kesadaran membayar Pajak
 - b) Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak
 - c) Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan
2. Variabel terikat (Dependen)
 - d) Kemauan Membayar Pajak

C. Definisi Operasional Variabel

a) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya.

b) Pemahaman dan pengetahuan Wajib Pajak terhadap peraturan Perpajakan.

Pengetahuan adalah hasil kerja fikir (penalaran) yang merubah tidak tahu menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara.

c) Persepsi yang baik atas efektivitas sistem Perpajakan.

Persepsi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisasi atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas *intergrated* dalam diri individu. Sedangkan efektivitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai.

d) Kemauan membayar Pajak.

Kemauan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Kemauan membayar Pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung.

D. Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval dari 1 sampai 5 dengan penjelasan masing-masing poin sebagai berikut:

1= “Sangat tidak setuju”

2= “Tidak setuju”

3= “ Ragu-ragu/Netral”

4= “Setuju”

5= “Sangat setuju”

E. Metoda Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data. Selain itu juga dilakukan pengujian atas asumsi klasik regresi berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Dimana,

Y = Kemauan membayar pajak (*Willingness to Pay Tax*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Kesadaran membayar pajak

X_2 = Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan pajak

X_3 = Persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan

ε = error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Untuk melakukan pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi. Dikatakan valid apabila memiliki nilai significant lebih kecil dari 0,05. Semua variabel memenuhi syarat dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi internal digunakan pengujian dengan teknik *Cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,06. Dari hasil perhitungan dapat dilihat nilai *Cronbach's alpha* > 0,06 berarti data tersebut reliabel atau handal untuk diuji selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil perhitungan asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika variabel independen dan dependen tersebut mempunyai *asympt.sig (2-tailed)* diatas level of signifikan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan sebagai cara satu-satunya dengan menggunakan uji glejser. . Dari hasil

perhitungan diketahui probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk menguji adanya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai tolerance. Menurut Ghazali (2002) mengemukakan bahwa multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF diatas nilai 10 atau tolerance valuenya dibawah 0,10.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS versi 11.0 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 12,346 - 0,104 X_1 + 0,366 X_2 - 0,0655 X_3$$

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a) Koefien Determinasi Adjusted R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420	.176	.142	2.860

Sumber: Olahan SPSS

Dari tabel tersebut dapat dilihat angka Adjusted $R^2 = 0,142 = 14,20\%$ yang artinya variabel independen (kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan) mempunyai pengaruh sebesar

85,80% terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

b) Uji F (F test)

Berdasar Uji ANNOVA diperoleh hasil P value $< 0,05$ yaitu 0,003 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (kemauan membayar pajak orang pribadi).

c) Uji t

1) Kesadaran membayar pajak

Diperoleh t_{hitung} (-0,698) lebih kecil dari t_{tabel} (1,666). Maka H_1 ditolak yang berarti kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi, pada taraf signifikansi 5 %.

2) Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak

Diperoleh t_{hitung} (3,802) lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Maka H_2 diterima, yang berarti pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak, pada taraf signifikansi 5%.

3) Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan

Diperoleh t_{hitung} (-0,070) lebih kecil dari t_{tabel} (1,666). Maka H_3 ditolak, yang berarti persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak, pada taraf signifikansi 5%.

B. PEMBAHASAN

Variabel bebas kesadaran membayar pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap kemauan membayar

pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas, yang ditunjukkan dengan nilai pada masing-masing variabel tersebut bernilai negatif.

Sedangkan variabel pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa, jika kesadaran masyarakat dan persepsi masyarakat akan efektifitas sistem perpajakan rendah, akan mengakibatkan kemauan seseorang tersebut untuk membayar pajak rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Widayati, Nurlis (2010).
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh terhadap kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Widayati, Nurlis (2010).
3. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Widayati, Nurlis (2010).

B. KETERBATASAN

Penelitian ini dirancang dan dilakukan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan dalam mengambil sampel, yaitu hanya terbatas pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di kabupaten Blora, sehingga tingkat generalisasinya kurang.
2. Keterbatasan dalam mengambil daerah penelitian, yaitu penelitian yang terbatas di kabupaten Blora saja, sedangkan di daerah lain belum dimasukkan, sehingga tingkat generalisasinya kurang.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga di khawatirkan terjadi respon bias dari jawaban responden .

C. SARAN

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian dengan memperluas wilayah penelitian serta menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas untuk membayar pajak, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain.
2. Untuk mengurangi respon bias, perlu dilakukan upaya seperti melakukan metode wawancara atau secara langsung mendatangi para responden.

Daftar Pustaka

Asri Fika Agusti dan Vinola Herawati. 2010. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama.*

- Chotimah, Chusnul. 2008. *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar penghasilan orang pribadi”* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Direktorat Jendral Pajak RI. 2011. Data base wajib pajak KPP Pratama Surakarta.
- Devano. S dan Siti Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*, Kencana, Jakarta.
- Djarwanto, Ps. 1999. Statistik Sosial Ekonomi. Yogyakarta : BPFE
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Ketiga*. Alih bahasa Sumarmo Zain. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mustikasari, Elia. 2007. *Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Perusahaan Industri Pengolahan Di Surabaya*. Surabaya:Universitas Airlangga.
- Mujiyati. 2008. *Perpajakan Indonesia (buku 1)*. Surakarta: Muhamadiyah university press.
- M. Hariwijaya dan Triton PB. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi penelitian untuk Bisnis*, Salemba Empat. Jakarta,
- Supriyati dan Nur Hidayati. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Akuntansi dan Teknologi Informasi vol. 7 No. 1.

Tatiana Vanessa Rantung dan Priyo Hari Adi. 2009. *Dampak Sunset Policy Terhadap Faktor – Faktor yang mempengaruhi kemauan membayar*, Makalah Simposium Nasional Perpajakan II.

UU Perpajakan No. 28 Tahun 2007 Tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. (<http://www.pajak.go.id>).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1983 Tentang pajak Penghasilan. (<http://www.pajak.go.id>).

Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat Jakarta.

Widaningrum, Dwi. 2007. *Identifikasi Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Berpenghasilan Menengah Rendah*.
www.sappk.itb.ac.id/ppk/images/stories/pdf/ringkasan_dwi.pdf. 23 Maret 2009

Widayati. Nurlis. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto.